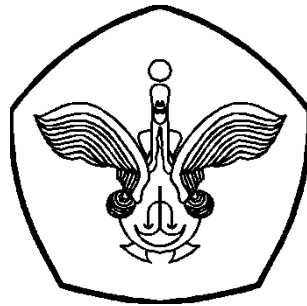


ARTIKEL ILMIAH

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* YANG DIPADUKAN DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH)* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA SMA NEGERI 1 MUARO JAMBI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
OKTOBER, 2017**

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* YANG DIPADUKAN DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH)* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIPA SMA NEGERI 1 MUARO JAMBI

Oleh:

Adella Silitonga¹⁾, Evita Anggereini²⁾, Ali Sadikin, S.Pd.I., M.Pd²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi

²⁾Dosen Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi Dosen

Email: ¹⁾silitonga_adella@yahoo.com

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *ETH* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muaro Jambi, Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis Penelitian ini merupakan *True eksperimen*. Sampel yang digunakan terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian perlakuan dilakukan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *ETH*, sedangkan pada kelas kontrol menerapkan model sesuai pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Pengambilan data menggunakan instrument untuk kognitif berupa soal pilihan ganda, aspek afektif angket, dan aspek psikomotorik lembar kerja. Dapat dilihat bahwa rata rata hasil belajar kognitif dari kelas eksperimen yaitu sebesar 72,52 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 64,13. Adapun t_{hitung} hasil belajar kognitif adalah 4,55 dan t_{tabel} diperoleh 1,671. Untuk aspek afektif diperoleh nilai rata rata kelas eksperimen yaitu sebesar 80,48 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 76,19. Hasil uji hipotesis menyatakan t_{hitung} adalah 1,981 dan t_{tabel} adalah 1,671. Untuk aspek psikomotor nilai rata-rata yang di dapat pada kelas eksperimen 80,90 dan kelas kontrol 63,03. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} adalah 4,38 dan t_{tabel} adalah 1,671. Dari analisis uji hipotesis yang telah dilakukan terhadap ketiga data hasil belajar dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan Model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran Aktif *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, Hasil belajar.

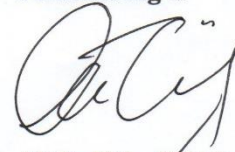
Jambi, 17 Oktober 2017
Mengetahui dan Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Evita Anggreini, M.Si
NIP.196703071991032002

Pembimbing II



Ali Sadikin, S.Pd.I., M.Pd
NIP 198501212008121002

**With Active Learning Strategies types Everyone Is A Teacher
Here (ETH) To The Biology Learning result For
11th Grade Students Senior High School
No. 1 Muaro Jambi**

Oleh:

Adella Silitonga¹⁾, Evita Anggereini²⁾, Ali Sadikin, S.Pd.I., M.Pd²⁾

¹⁾ Mahasiswa Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi

²⁾ Dosen Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Jambi Dosen

Email: ¹⁾ silitonga_adella@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of applying of the use of Picture and Picture learning model combined with learning strategy Everyone Is A Teacher Here on the results of biology 11th Grade Students This research was conducted at Senior High Scholl No.1 Muaro Jambi, in 2016/2017. This type of research is a True experiment. The sample used consists of 2 classes, namely experimental class and control class. The treatment was done in the experimental class by applying the Picture and Picture learning model combined with the learning strategy of Everyone Is A Teacher Here, while in the control class applying the appropriate learning model in Senior High Scholl No.1 Muaro Jambi. The data collection using the test instrument is a multiple choice question, the questionnaire is adjusted to three aspects of the learning outcomes is cognitive, affective, and psychomotor aspects and has been tested for validity and reliability. Can be seen the average value of the cognitive aspects of the experimental class gained 72,52 and control class gained 64,13. Hypothesis tests $t_{arithmetic} = 4,55$ and a $t_{table} = 1.671$, this means $t_{arithmetic} > t_{table}$ so the hypothesis is accepted. On the affective aspects of the experimental class 80,48 and control class gained 76,19. Hypothesis tests $t_{arithmetic} = 1,981$ and a value $t_{table} = 1.671$, this means $t_{arithmetic} > t_{table}$ so the hypothesis is accepted. In the aspect of psychomotor experimental class gained 80,90 and control class gained 63,03. Hypothesis tests $t_{arithmetic} = 4,38$ and $t_{table} = 1.671$, this means $t_{arithmetic} > t_{table}$ so the hypothesis is accepted. From these results it can be concluded that the application Model of Picture and Picture learning combined with Active Learning strategy Everyone Is A Teacher Here on student learning result on cognitive, affective and psychomotor aspects.

Keywords : Learning Model, Learning Model Picture and Picture, Learning Model Picture and Picture, Combined Active Learning Strategies types Everyone Is A Teacher Here, Learning result.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan penting didalam berkembangnya negara. Pendidikan memegang fungsi yang sangat erat dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu instansi pendidikan yang berada di sekitar masyarakat adalah sekolah. Menurut Triwiyanto (2014:22), pendidikan dalam arti sempit adalah sekolah. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai lembaga formal.

Sekolah berperan sebagai tempat terjadinya proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar. Melalui proses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk dapat membimbing peserta didik kearah yang lebih baik. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai sumber belajar, fasilitator dan motivator. Seorang guru harus mampu membangkitkan motivasi peserta didik dalam belajar. Untuk dapat mewujudkan peran guru tersebut, menurut Ngalimun (2014:1), seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara isi komponen pengajaran tersebut atau dalam bahasa lain disebutkan sebagai strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi kelas XI SMA Negeri 1 Muaro Jambi didapatkan bahwa untuk saat ini proses pembelajaran yang

dilakukan di sekolah tersebut merupakan pembelajaran satu pihak, dimana siswa kurang aktif didalam pembelajaran. Siswa hanya mengharapkan dan menerima semua pembelajaran dari guru dan sebagian siswa didapatkan mempunyai kemampuan rendah didalam mengemukakan pendapat. Hal ini tentu saja mengakibatkan hasil belajar rendah. Hasil belajar tersebut berada dibawah nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 67.

Rendahnya kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dapat diatasi dengan diadakannya pembelajaran yang menarik. Dengan dilakukannya pembelajaran yang menarik diharapkan pembelajaran tidak lagi dilakukan dengan dengan satu arah. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang demikian, maka guru harus mampu memberikan pengajaran dengan model pembelajaran dengan memadukan berbagai strategi pembelajaran.

Suatu pembelajaran tentu tidak terlepas dari komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran terdiri dari model pembelajaran, strategi pembelajaran dan lain-lain. Menurut Joyce (Majid,2014:13-14), Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial untuk menentukan perangkat perangkat pembelajaran.

Strategi pembelajaran juga diartikan sebagai suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menarik dalam menyajikan materi

karena adanya penggunaan gambar di setiap penyajian materi namun disisi lain membuat siswa menjadi kurang aktif. Berbeda dengan Strategi Pembelajaran *ETH* merupakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk lebih aktif didalam proses pembelajaran namun kurang menarik dalam penyajian materi ajar. Peneliti memilih Model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan Strategi Pembelajaran *ETH* diharapkan mampu untuk saling melengkapi kekurangan dari masing masing.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Yang Dipadukan Dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi”**

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, diperlukan dua kelas sampel yang akan dijadikan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dipeterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here*, dan kelas kontrol sesuai dengan silabus. Jenis penelitian ini adalah *True Experimental*, penulis menggunakan rancangan penelitian *Posttest Only Control Design*.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada ajaran 2016/2017. Dalam pengambilan kelas sampel digunakan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2015:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti

tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahapan, antara lain : 1) tahap persiapan, dimulai dari menyiapkan surat izin penelitian, menentukan kelas subjek, menyusun jadwal, membuat RPP. 2) Tahap pelaksanaan, yaitu peneliti megajar dan mengamati dikelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi yang sama tetapi pada kelas eksperimen dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *ETH* sedangkan kelas kontrol dengan diskusi dan ceramah. 3). Tahap akhir, yaitu mengambil data penelitian dan melakukan analisis data.

Instrumen penelitian pada penelitian ini melihat hasil belajar siswa pada tiga aspek hasil belajar. Hasil belajar kognitif, hasil belajar afektif, hasil belajar psikomotor. Hasil belajar kognitif menggunakan tes, tes digunakan adalah tes objektif. Sebelum dilakukan tes, terlebih dahulu soal di uji cobakan. Alat ukur yang digunakan untuk menganalisis soal digunakan validitas, reliabilitas, daya beda dan taraf kesukaran. Hasil belajar afektif menggunakan lembar penilaian diri. Hasil belajar psikomotor menggunakan lembar tes unjuk kerja.

Setelah pengambilan data maka dilakukanlah analisis data. Sebagai uji prasyarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Liliefors, uji homogenitas yang digunakan adalah uji F, uji hipotesis yang digunakan adalah uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL Ranah Kognitif

Hasil belajar pada aspek kognitif diperoleh dari hasil tes akhir siswa yang dilakukan pada akhir pokok bahasan. Untuk nilai keseluruhan pada aspek kognitif dapat dilihat pada lampiran. Nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa pada aspek kognitif kelas eksperimen dan kontrol tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Nilai rata-rata hasil belajar Biologi Aspek Kognitif

No	Kelas	Jumlah siswa	Aspek kognitif
1	Eksperimen	31	72,52
2	Kontrol	31	64,13

Berdasarkan **Tabel 4.1** terlihat bahwa kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajara *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *ETH* memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran diskusi dan ceramah

Untuk itu maka dilakukan uji hipotesis yang dalam hal ini telah dilakukan uji-t. Sebelum dilakukan uji-t maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal atau tidak.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas tes akhir diperoleh F_{hitung} sebesar 0,5607 dan F_{tabel}

1,84. Dari data tersebut jelas terlihat bahwa $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka dapat diketahui bahwa kedua kelompok data pada kelas eksperimen terhadap kelas kontrol mempunyai varians yang homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas diketahui bahwa data terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis, untuk menguji hipotesis dengan uji-t. Berdasarkan perhitungan uji-t, hasil perhitungan uji-t yaitu T_{hitung} 4,55 dan T_{tabel} 1,671. Dari data tersebut jelas terlihat bahwa $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} maka dapat diketahui bahwa kedua kelompok data pada kelas eksperimen terhadap kelas kontrol mempunyai varians yang homogen. Dengan diterimanya hipotesis, maka dalam hal ini terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *ETH* terhadap hasil belajar kognitif kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada taraf kepercayaan yaitu 95%.

Ranah Afektif

Nilai ranah afektif hasil belajar diperoleh dari nilai lembar penilaian diri. Nilai rata-rata siswa terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa ranah afektif

No	Kelas	Jumlah siswa	Aspek afektif
1	Eksperimen	31	80,48
2	Kontrol	31	76,19

Berdasarkan **Tabel 4.2** diketahui bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Untuk itu maka dilakukan uji hipotesis yang dalam hal ini telah dilakukan uji-t. Sebelum

dilakukan uji-t maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal atau tidak.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas penilaian diri dan penilaian antar teman diperoleh F_{hitung} sebesar 0,7742 dan F_{tabel} 1,84. Dari data tersebut jelas terlihat bahwa $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} . Maka dapat diketahui bahwa kedua kelompok data pada kelas eksperimen terhadap kelas kontrol mempunyai varians yang homogen.

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas diketahui bahwa data terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis, untuk menguji hipotesis dengan uji-t. Berdasarkan perhitungan uji-t, hasil perhitungan uji-t untuk penilaian diri dan penilaian antar teman yaitu T_{hitung} 1981 dan T_{tabel} 1,671.

Dari data tersebut jelas terlihat bahwa $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} .. Maka dapat diketahui bahwa kedua kelompok data pada kelas eksperimen terhadap kelas kontrol mempunyai varians yang homogen. Dengan diterimanya hipotesis, maka dalam hal ini terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *ETH* terhadap hasil belajar afektif siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada taraf kepercayaan yaitu 95%.

Ranah Psikomotor

Nilai ranah psikomotor hasil belajar diperoleh dari nilai tes unjuk kerja . Nilai

rata rata hasil belajar pada aspek psikomotorik dapat dilihat pada tabel berikut .

Tabel 4.3 Nilai rpoata-rata nilai ranah psikomotor

No	Kelas	Jumlah siswa	Aspek afektif
1	Eksperimen	35	80,90
2	Kontrol	34	65,03

Berdasarkan **Tabel 4.3** menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Untuk itu maka dilakukan uji hipotesis yang dalam hal ini telah dilakukan uji-t. Sebelum dilakukan uji-t maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas tes akhir diperoleh F_{hitung} sebesar 0,83 dan F_{tabel} 1,84. Dari data tersebut jelas terlihat bahwa $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka dapat diketahui bahwa kedua kelompok data pada kelas eksperimen terhadap kelas kontrol mempunyai varians yang homogen.

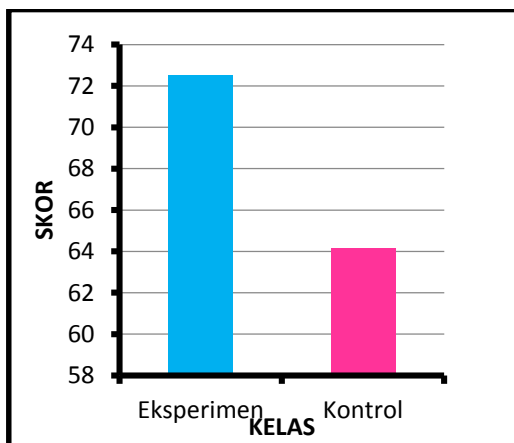
Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas diketahui bahwa data terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis, untuk menguji hipotesis dengan uji-t. Berdasarkan perhitungan uji-t, hasil perhitungan uji-t yaitu T_{hitung} 4,38 dan T_{tabel} 1,671. Dari data tersebut jelas terlihat bahwa $T_{hitung} >$ dari T_{tabel} maka dapat diketahui bahwa kedua kelompok data pada kelas eksperimen terhadap kelas kontrol mempunyai varians yang homogen.

Dengan diterimanya hipotesis, maka dalam hal ini terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *ETH* terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada taraf kepercayaan yaitu 95%.

B. PEMBAHASAN

Ranah Kognitif

Hasil belajar pada aspek kognitif diperoleh dari hasil tes akhir siswa yang dilakukan pada akhir pokok bahasan. Hasil belajar pada aspek kognitif di dapatkan dengan memberikan tes berupa soal objektif sebanyak 25 butir. Hasil belajar kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *ETH* memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran diskusi dan ceramah. Dapat dilihat pada **gambar 4.1.** berikut :



Gambar 4.1. Diagram Hasil Belajar Aspek Kognitif Kelas Sampel

Gambar tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan Strategi pembelajaran

Aktif *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* dan yang belajar melalui metode ceramah pada aspek kognitifnya. Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar kognitif.

Menurut Shoimin (2014:122), Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran namun kurang mendorong siswa dalam belajar aktif. Sementara Keaktifan seorang siswa di dalam belajar biasanya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Febriana (2017: 9), *ETH* dikembangkan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta memiliki kemampuan berpikir, keterampilan bertanya dan mengemukakan pendapat sehingga ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* bertujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan strategi pembelajaran ini dapat mendorong anak untuk belajar aktif. Menurut Zaini, dkk, (2008:60), Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* adalah salah satu jenis strategi pembelajaran aktif. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi teman temannya. Sementara Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* mempunyai kekurangan dalam pemberian materi.

Dalam penelitian ini, peneliti memadukan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)*. Menurut Zaini,dkk (2008:60), penggunaan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mengharapkan peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam proses pembelajaran secara aktif.

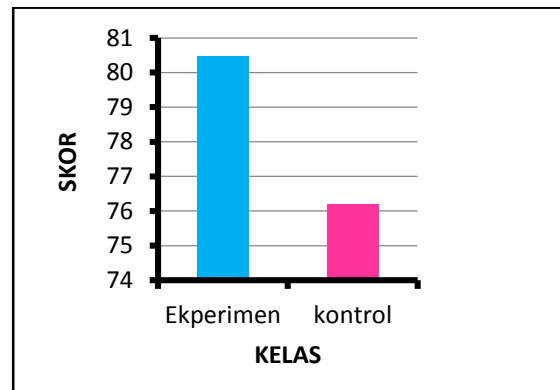
ETH merupakan strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif. Hal ini sesuai dengan pendapat Pratomo (2012:8), ETH merupakan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar aktif. Pembelajaran yang aktif akan memudahkan siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Keterlibatan dari setiap peserta didik diharapkan akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan pengetahuan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut pemaduan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* dengan model pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan dapat membantu siswa didalam memahami pembelajaran dan siswa dapat belajar aktif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada aspek kognitif. Hal ini dengan diperolehnya rata-rata hasil belajar kognitif kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

Ranah Afektif

Hasil belajar afektif diperoleh melalui angket berupa penilaian diri yang diberikan pada akhir pertemuan. Rata-rata Hasil belajar afektif yang diperoleh pada kelas eksperimen yaitu sebesar . Hasil belajar afektif dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.2. Diagram Hasil Belajar Aspek Afektif Kelas Sampel

Gambar diatas menjelaskan bahwa H_1 diterima sehingga diketahui bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh terhadap hasil belajar pada aspek afektif. Penilaian terhadap hasil belajar afektif dilihat dari lembar penilaian diri sehingga hasil belajar yang diperoleh berbeda.

Pada saat pembelajaran peneliti tetap mengontrol siswa untuk mengisi lembar penilaian diri sehingga mendapatkan hasil yang signifikan. Ini juga terlihat jelas pada rata-rata hasil belajar afektif pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan pendapat Lie (2014:43) bahwa secara afektif siswa mrrmpunyai kemampuan tinggi juga perlu melatih diri untuk bisa bekerjasama dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian aspek

afektif sangatlah penting. Salah satu cara untuk meningkatkan aspek Afektif yaitu dengan model pembelajaran.

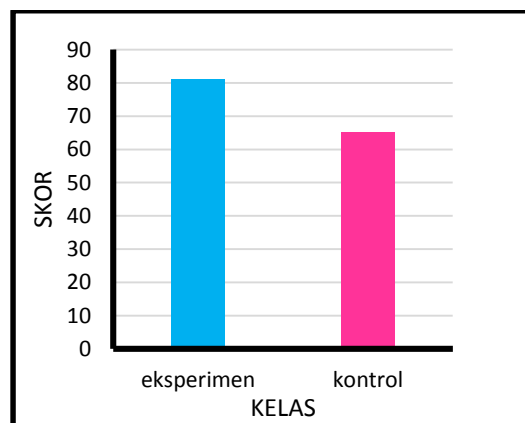
Strategi ETH mendukung siswa dalam proses perubahan diri. Hal ini sehubungan dengan pendapat Aryaningrum (2015 : 6), bahwa strategi ETH merupakan strategi pembelajaran yang membudayakan sifat berani. Dengan begitu strategi ETH dapat memudahkan siswa dalam proses perubahan tingkah laku, sikap siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada aspek Afektif. Hal ini dengan diperolehnya rata-rata hasil belajar afektif kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

C. Ranah Psikomotor

Hasil penilaian psikomotor dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi kegiatan praktikum. Pengambilan data hasil belajar psikomotor dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali. Pengambilan data hasil belajar psikomotor yang pertama pada materi pernapasan dada dan pernapasan diafragma, dan pengambilan kedua yaitu pada materi faktor faktor yang dapat mempengaruhi laju pernapasan. Dalam penelitian ini peneliti meminta bantuan kepada beberapa teman untuk menjadi observer, setiap observer bertanggung jawab untuk menilai satu kelompok dan dalam satu kelompok terdapat 5-6 anggota.

Hasil belajar psikomotor yang diperoleh pada kelas eksperimen yaitu 80,90 dan kelas kontrol memperoleh hasil 63,03. Dari nilai rata rata kedua kelas tersebut terlihat bahwa hasil belajar psikomotor pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil tersebut juga diuji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.3. Diagram Hasil Belajar Aspek Psikomotorik Kelas Sampel

Gambar 4.3 menjelaskan bahwa H_1 diterima yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* terhadap hasil belajar siswa pada aspek psikomotor. Ini juga terlihat dari perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penilaian psikomotorik pada penelitian ini didapatkan dari lembar pengamatan praktikum siswa. Dimana menurut Handayani, dkk (2013:7) penilaian aspek psikomotor mengutamakan praktikum dalam pembelajarannya. Hal ini dikarenakan dalam praktikum yang dilihat adalah keterampilan proses dimana siswa harus menjalankan proses ilmiah untuk

mempelajari konsep-konsep ilmu pengetahuan.

Penilaian hasil belajar pada ranah psikomotorik dinilai berdasarkan lembar pengamatan praktikum yang mana didalamnya telah memuat hal hal yang akan dilakukan oleh siswa secara berkelompok dan juga kegiatan mandiri Hal ini didukung pendapat Daryanto (2010:20) bahwa pembelajaran individu memberikan kesempatan kepada peserta didik secara mandiri untuk dapat berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya baik kemampuan berdiskusi, keterampilan melakukan kegiatan praktikum dan kemampuan untuk memecahkan masalah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada aspek psikomotorik. Hal ini dengan diperolehnya rata-rata hasil belajar psikomotorik kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar kelas kontrol.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *Picture and Picture* yang dipadukan dengan Strategi pembelajaran Aktif *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada ranah kognitif dengan $t_{hitung} = 4,55$ dan $t_{tabel} = 1,671$.
2. Model pembelajaran *Picture and Picture* yang dipadukan dengan

Strategi pembelajaran Aktif *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada ranah afektif dengan $t_{hitung} = 1,981$ dan $t_{tabel} = 1,671$.

3. Model pembelajaran *Picture and Picture* yang dipadukan dengan Strategi pembelajaran Aktif *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada ranah psikomotorik dengan $t_{hitung} = 4,38$ dan $t_{tabel} = 1,671$.

SARAN

1. Guru diharapkan dapat menerapkan Model pembelajaran *Picture and Picture* dipadukan dengan Strategi pembelajaran Aktif *Everyone Is A Teacher Here* dalam proses pembelajaran biologi. Hal dikarenakan model pembelajaran *Picture and Picture* yang dipadukan dengan Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan keaktifan yang akan berpengaruh pada hasil belajar yang meningkat.
2. Peneliti berharap adanya penelitian lanjutan mengenai pengembangan media dengan menggunakan Model pembelajaran *Picture and Picture* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (ETH)* pada materi biologi yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Aryaningrum, Kiki. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 1 Belitang III Oku Timur*. Jurnal Ilmiah CIVIS. V (2).
- Daryanto, 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya
- Handayani, Bintari dan Lisdiana. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture berbantuan specimen pada materi Invertebrata*. Unnes.J.Biol.Educ . II (3).
- Lie, A. 2014. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Pratomo Nur Eko, Alvi Rosyidi, Puguh Karyanto.2015. *Hasil Belajar Biologi Ranah Kognitif Ditinjau dari Model Everyone Is A Teacher Here dan Minat Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukoharjo*. Pendidikan Biologi. IV (3).
- Pebriana Risa Gede, Ketut Dibia, Ndara Tanggu Renda. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan hasil aktivitas dan hasil belajar IPA Kelas V*. Mimbar PGSD. VII (1).
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-ruzz Media : Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Triwiyanto. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Zaini Hisyam, Munthe Bermawy, Aryani Ayu Sekar. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.